

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya yaitu mengenai pembelajaran kooperatif, anak tunarungu dapat meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran matematika terutama dalam soal cerita.

Untuk langkah-langkah pendekatan pembelajaran kooperatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembelajaran
2. Menentukan besarnya kelompok dan perlunya bekerjasama
3. Menempatkan siswa dalam kelompok
4. Menentukan tempat duduk
5. Merancang bahan
6. Menentukan peran siswa
7. Memantau perilaku siswa
8. Mengevaluasi hasil belajar siswa

Sedangkan karakteristik siswa sangat bervariasi kemampuannya, ada yang pintar, sedang, dan ada juga yang kurang dalam menerima materi yang diberikan gurunya..

B. Saran-saran

Pada kesempatan ini saran-saran penulis ditujukan kepada pihak-pihak yang peduli kepada anak tunarungu adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menerima anak tunarungu apa adanya yang penuh kasih sayang.
2. Guru hendaknya jangan bosan-bosan memberikan dorongan semangat, mendidik, mengajar dan melatih anak tunarungu dalam berbicara, berbahasa dan berkomunikasi agar anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam segala hal.
3. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan dan latihan kepada anak-anaknya di rumah, karena waktu di rumah lebih leluasa untuk dipergunakan anak dan orang tua.
4. Orang tua hendaknya rajin membawa anak berkonsultasi secara rutin kepada pihak guru dan para ahli lainnya dalam rangka mengembangkan kemampuan anak dan ini perlu dilakukan sedini mungkin supaya tingkat keberhasilannya lebih baik.

C. Penutup

Demikianlah, dengan selesainya kesimpulan, dan saran, maka segala apa yang direncanakan dalam makalah ini telah diselesaikan dan hasilnya telah dilaporkan sebagaimana adanya, serta hanya inilah yang penulis sajikan sebagai hasil kerja keras selama ini. Apa yang disajikan ini tentunya hanya merupakan bagian terkecil dari apa yang seharusnya dipikirkan, dikuasai dan dilaksanakan serta disumbangkan untuk kepentingan Pendidikan Luar Biasa khususnya Program Studi Pendidikan Anak Tunarungu.

Sekecil apapun sumbangan dan pemikiran ini, semoga bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Biasa di perguruan tinggi dan praktek pendidikan bagi anak tunarungu di lapangan.

Akhirnya hanya kepada Alloh-lah semua ini penulis serahkan serta semoga penulisan makalah ini bermanfaat dan mendapat ridho Alloh SWT.

